

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang jenis metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik penelitian, prosedur penelitian, dan tahap-tahap analisis data.

#### 3.1 Metode Penelitian

Fatimah (2006, hlm. 4) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode penelitian bahasa berhubungan erat dengan tujuan penelitian bahasa. Sutedi (2011, hlm. 53) menjelaskan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. Dari penjelasan di atas dapat diketahui metode penelitian adalah suatu prosedur atau alat dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian.

Menurut Arikunto (2007, hlm. 234) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Selanjutnya Sugiyono (2008, hlm. 7) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode penelitian adalah langkah yang penting dalam melakukan penelitian dan harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Penggunaan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti akan mendapatkan hasil yang tepat. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan cara observasi, pengumpulan data, penyusunan, pengklasifikasian, analisis, serta interpretasi data yang ada untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bukanlah penelitian dengan angka-angka melainkan berupa penjelasan dan uraian sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan menganalisis secara langsung data penelitian yang berupa bentuk tindak tutur ilokusi dalam penggolongan Searle yang terdapat dalam film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki dengan cara mengamati dan memahami objek penelitian tersebut berdasarkan kajian pragmatik.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 216) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut jalan yang sedang mengobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara.

Situasi sosial dalam suatu masyarakat di negara tertentu dapat dilihat dari suatu film yang berasal dari negara tersebut, mengingat dalam film juga terdapat pencitraan suatu kondisi budaya bangsa dalam suatu negara. Dalam penelitian ini situasi sosial yang digambarkan pada film “*Sen to Chihiro no*

*Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki dianggap mewakili situasi sosial yang berlaku dalam budaya negara Jepang.

Sugiyono (2008, hlm. 216) mengungkapkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dari keterangan tersebut, berkaitan dengan objek penelitian ini, ungkapan-ungkapan yang dituturkan oleh para tokoh dalam film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki dianggap sebagai informasi yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik penelitian.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional berisi penjelasan istilah-istilah yang digunakan atau yang berkaitan dengan penelitian ini, hal ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian istilah. Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Analisis

Definisi analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (depdikbud, 2008) yang dapat dilihat secara online pada situs <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/> yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Menurut Sugiyono (2008) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari definisi di atas, dapat diketahui bahwa analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun suatu data atau menyelidiki suatu kejadian tertentu kemudian mengorganisasikan serta mengklasifikasi, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

### **b. Pragmatik**

Parker (dalam Rahardi, 2005, hlm. 49) mengungkapkan “*pragmatics is distinct from grammar, which is the study of the internal structure of language. Pragmatics is the study of how language is used to communicate*”. Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa pragmatik berbeda dengan tata bahasa yang mana mempelajari struktur bahasa secara internal. Sedangkan pragmatik sendiri sebagai studi yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi.

Pragmatik dalam penelitian ini adalah kajian yang digunakan peneliti untuk memperoleh makna dari bentuk tindak tutur ilokusi (発話内行為) dalam penggolongan Searle yang terdapat dalam film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki.

### **c. Tindak tutur**

Malinowski (dalam Sumarsono, 2002, hlm. 322) bahwa dalam beberapa hal kita memakai tutur untuk membentuk tindakan, bahkan dalam pengertian yang ekstrem, sering dikatakan, tutur sendiri adalah tindakan.

Austin (dalam Sumarsono, 2002, hlm. 323) mengungkapkan bahwa mengucapkan sesuatu adalah melakukan sesuatu, dan bahasa atau tutur dapat dipakai untuk membuat kejadian karena kebanyakan ujaran, yang merupakan tindak tutur, mempunyai daya-daya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam suatu tuturan juga terdapat tindakan di dalamnya, tuturan yang sekaligus tindakan tersebut memiliki daya-daya. Tindak tutur yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film "*Sen to Chihiro no Kamikakushi*" karya Hayao Miyazaki.

#### **d. Film**

Film juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil karya cipta. Definisi film dalam Undang-Undang perfilman no.8 tahun 1992, pada bab 1 ketentuan umum pasal 1 bahwa film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, eletronik, dan/atau lainnya.

Film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film "*Sen to Chihiro no Kamikakushi*" karya Hayao Miyazaki.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa suatu alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Seperti yang diungkapkan Sutedi (2011) bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sutedi (2011, hlm. 155-156) juga menambahkan instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes

tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (*checklist*) dan sebagainya. Dalam penelitian kebahasaan yang juga merupakan penelitian kualitatif, instrumennya bisa berupa alat seperti format data, alat perekam dan sebagainya, bahkan si peneliti sendiri bisa bertindak sebagai instrumen penelitian, karena ia terjun langsung dalam menghimpun data di lapangan.

### 3.4.1 Tabel Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa format data yang ditampilkan dalam sebuah tabel yang terdiri dari komponen-komponen analisis berupa nomor data, tindak tutur ilokusi, konteks tuturan, makna ilokusi. Instrumen ini mengadaptasi dari penelitian Rahardi (2009) untuk menganalisis entitas imperatif bahasa Indonesia.

Dalam format data berikut ini akan ada 5 tabel berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi menurut klasifikasi Searle (asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif). Dalam masing-masing tabel memiliki komponen yang sama seperti yang disebutkan di atas seperti wujud ilokusioner yaitu bentuk tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh pemeran dalam film, konteks tuturan yaitu situasi yang menjadi latar belakang munculnya tindak ilokusioner, makna ilokusi yaitu makna yang ditemukan setelah proses analisis tindak tutur ilokusi (menyatakan, menasehati, memohon, dan lain-lain). Komponen-komponen analisis data tersebut akan ditampilkan dalam format tabel berikut.

TINDAK TUTUR ILOKUSI ...			
NO	WUJUD ILOKUSIONER	KONTEKS TUTURAN	MAKNA ILOKUSI

1			
2			

### 3.5 Teknik Penelitian

#### 3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu proses kegiatan dalam menemukan berbagai teori ataupun referensi yang berkaitan dengan penelitian. Ini merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai referensi teori berkenaan dengan pragmatik, tindak tutur dan teori lain yang berhubungan dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi teori tentang pragmatik, tindak tutur dengan cara mempelajari beberapa sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel. Selain itu, peneliti juga mencatat, menerjemahkan, memahami dan mengklasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film *“Sen to Chihiro no Kamikakushi”* karya Hayao Miyazaki. Kemudian peneliti mengkaji bentuk tindak tutur ilokusi dalam film dengan teori tindak tutur ilokusi dalam penggolongan Searle, sehingga diperoleh makna dari tindak tutur tersebut.

#### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menggali informasi melalui suatu dokumen. Menurut Sugiyono (2008) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

Andi Tri Handoko, 2014

*Analisis tindak tutur ilokusi menurut searle dalam dialog film sen to chihiro no kamikakushi karya Miyazaki Hayao*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Transkrip dialog dalam film "*Sen to Chihiro no Kamikakushi*" karya Hayao Miyazaki digunakan sebagai dokumen penelitian.

### 3.5.3 Analitik

Teknik analitik merupakan teknik analisis data. Dalam analitik peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dengan menentukan bentuk tindak tutur ilokusi dan mengklasifikasikan bentuk tindak tutur ilokusi ke dalam penggolongan Searle serta menentukan maknanya dari tindak tutur dalam film "*Sen to Chihiro no Kamikakushi*" karya Hayao Miyazaki.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan-urutan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dan dilaksanakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian adalah suatu hal penting dalam penelitian, karena pada tahap ini akan dipaparkan cara-cara atau langkah-langkah penelitian dari awal persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Adapun prosedur yang harus dikerjakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan kajian pragmatik dan kajian tindak tutur.
2. Mempelajari dan memahami teori-teori pragmatik dan tindak tutur yang telah diperoleh, kemudian memilih teori yang sesuai dengan penelitian.
3. Menonton dan menyimak film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki guna memahami isi cerita dalam film.
4. Mencatat skrip film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki.
5. Memilah tuturan para tokoh film yang memiliki kriteria untuk diteliti.
6. Mengumpulkan data yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi dalam penggolongan Searle.
7. Menganalisis data berdasarkan kajian pragmatik dengan mengkhususkan pada bentuk tindak tutur ilokusi dan makna tindak tutur ilokusi dalam penggolongan Searle.
8. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pada bentuk tindak tutur ilokusi dari transkrip film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki.
9. Mendeskripsikan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

### 3.7 Tahap –Tahap Analisis Data

Tahap-tahap analisis data merupakan langkah-langkah dari awal mempersiapkan data hingga menganalisis data, yaitu sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan mempersiapkan data  
Mempersiapkan serta mengumpulka data dari film “*Sen to Chihiro no Kamikakushi*” karya Hayao Miyazaki dengan cara mencatat transkrip tuturan-tuturan dalam dialog film yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi.
2. Mengklasifikasikan data

Sebelum melakukan analisis, data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi menurut penggolongan Searle.

### 3. Menganalisis data

Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi menurut penggolongan Searle kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang digunakan peneliti, yaitu kajian pragmatik tindak tutur.